

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah

Malfi Lutfia^{1*}, Herlina Yustati²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Korespondensi penulis : malfiluthfia@gmail.com *

Abstract. This research aims to analyze the influence of financial literacy on decisions to use sharia pawnshop products. Financial literacy is an important factor that influences individuals in making financial decisions, including choosing sharia-based financial products. In this context, sharia pawnshops are one of the financial institutions that offer financing solutions according to sharia principles. This study uses a quantitative method with a survey approach to sharia pawnshop customers. Data were analyzed using linear regression to measure the relationship between the level of financial literacy and the decision to use sharia pawnshop products. The research results show that financial literacy has a significant influence on customers' decisions in using sharia pawnshop products. The higher the customer's financial literacy, the more likely they are to choose sharia pawnshop products as a financing solution. These findings underline the importance of financial education in increasing community participation in using sharia financial services. The results of the study indicate that simultaneously the variables of financial knowledge, financial management skills, and attitudes towards Islamic finance together have a significant influence on the decision to use Islamic Pawnshop products. The results of multiple linear regression analysis indicate that financial knowledge, skills and financial management have a significant effect on the decision to use Islamic Pawnshop products. Increasing financial knowledge, skills and financial management will increase the decision to use Islamic Pawnshop products.

Keywords: Financial Literacy, Usage Decisions, Sharia Pawnshop Products, Sharia Financial Services, Financial Education.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk pegadaian syariah. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk dalam memilih produk keuangan berbasis syariah. Dalam konteks ini, pegadaian syariah menjadi salah satu lembaga keuangan yang menawarkan solusi pembiayaan sesuai prinsip-prinsip syariah. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap nasabah pegadaian syariah. Data dianalisis menggunakan regresi linier untuk mengukur hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan keputusan penggunaan produk pegadaian syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap keuangan syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan keterampilan dan pengelolaan keuangan berpengaruh nyata terhadap keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah. Peningkatan pengetahuan keuangan keterampilan dan pengelolaan keuangan maka akan meningkatkan keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah

Kata kunci: Literasi Keuangan, Keputusan Penggunaan, Produk Pegadaian Syariah, Layanan Keuangan Syariah, Edukasi Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Pegadaian syariah merupakan salah satu instrumen keuangan yang kian diminati di Indonesia, khususnya di kalangan masyarakat yang mengutamakan prinsip-prinsip keuangan Islam. Sebagai alternatif dari pegadaian konvensional, pegadaian syariah memberikan akses

pembiayaan yang sesuai dengan syariat, tanpa unsur riba atau praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam (Nugraha et al., 2022). Pertumbuhan pegadaian syariah di Indonesia juga dipicu oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan keuangan syariah, yang dianggap lebih transparan dan berkeadilan. Dengan akad yang murni berbasis prinsip syariah, pegadaian syariah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan finansial masyarakat secara etis dan inklusif (Handayani et al., 2021).

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan individu dalam memilih produk keuangan syariah. Literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi, termasuk kemampuan dalam memahami risiko, keuntungan, dan prinsip-prinsip dasar dari produk keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Individu yang memiliki literasi keuangan yang memadai cenderung dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam memilih produk-produk keuangan berbasis syariah (Ashar & Setyanti, 2022; Widityani et al., 2020). Hal ini penting bagi mahasiswa yang merupakan calon pengguna layanan keuangan di masa depan; literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak signifikan terhadap keputusan finansial yang mereka ambil di kemudian hari, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun investasi jangka panjang (Gunawan et al., 2021; Rahman & Arsyianti, 2021).

Dalam konteks keuangan syariah, literasi keuangan syariah memainkan peran yang sangat penting, khususnya dalam memperkenalkan konsep-konsep dasar seperti akad murabahah, musyarakah, mudharabah, dan ijarah yang menjadi dasar dari produk keuangan syariah. Literasi keuangan syariah yang memadai dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah, seperti pegadaian syariah, yang memiliki perbedaan mendasar dari pegadaian konvensional (Ilyana et al., 2022). Akad dalam pegadaian syariah bertujuan untuk memberikan kepastian dan keadilan bagi semua pihak, sehingga pemahaman terhadap akad tersebut menjadi kunci bagi konsumen untuk memilih layanan yang sesuai dengan nilai syariah yang mereka yakini (Faizi, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai keputusan keuangan individu, seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola utang (Saputra et al., 2022). Dalam studi terbaru oleh (Kaharuddin et al., 2024), literasi keuangan syariah berhubungan erat dengan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk-produk keuangan berbasis syariah, termasuk pegadaian syariah. Masyarakat yang memahami prinsip-prinsip dasar syariah lebih cenderung memilih produk keuangan syariah dibandingkan dengan produk konvensional, karena keyakinan bahwa produk tersebut lebih adil

dan aman (Prakoso, 2022). Studi lainnya juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah yang tinggi dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih beretika dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia (Nurzianti, 2022).

Dengan meningkatnya kebutuhan akan literasi keuangan syariah, peran pendidikan dan kampanye literasi yang intensif menjadi semakin penting. Menurut hasil kajian terbaru, inisiatif literasi keuangan syariah perlu diperluas untuk mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan Islami yang berkelanjutan serta bagaimana memanfaatkan produk-produk seperti pegadaian syariah untuk mencapai kesejahteraan finansial yang sesuai dengan prinsip syariah (Le et al., 2019). Oleh karena itu, literasi keuangan syariah yang baik tidak hanya memudahkan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan individu dalam memilih produk pegadaian syariah. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam. Sampel penelitian berjumlah 30 orang mahasiswa yang dipilih secara purposif untuk memastikan keterwakilan pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan serta persepsi mereka.

Penelitian ini dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Kuesioner tersebut mengumpulkan data mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa serta keputusan mereka dalam menggunakan produk pegadaian syariah. Pertanyaan kuesioner disusun untuk mengukur variabel-variabel yang berperan dalam penelitian ini dan mencakup beberapa indikator yang mendukung setiap sub-variabel. Pengukuran menggunakan skala Likert untuk memberikan nilai kuantitatif pada respons mahasiswa, dengan nilai skala dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Variabel Penelitian dan Indikator

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu:

- **Variabel Independen (X): Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mahasiswa sebagai variabel independen terdiri dari tiga sub-variabel yang diukur dengan indikator tertentu:

- **X1: Pengetahuan Keuangan**
Mengukur pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan, termasuk produk dan layanan keuangan umum, seperti simpanan, investasi, pinjaman, dan asuransi.
- **X2: Keterampilan Pengelolaan Keuangan**
Menilai kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi, mencakup perencanaan keuangan, penganggaran, dan pengelolaan dana sehari-hari, yang penting untuk mencapai kestabilan keuangan.
- **X3: Sikap Terhadap Keuangan Syariah**
Mengukur persepsi dan keyakinan mahasiswa terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, termasuk preferensi mereka untuk memilih produk keuangan berbasis syariah dibandingkan dengan produk konvensional.
- **Variabel Dependen (Y): Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah**
Variabel ini mengukur keputusan individu dalam memilih produk pegadaian syariah, yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Keputusan ini dinilai berdasarkan frekuensi penggunaan, preferensi, dan faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih produk pegadaian berbasis syariah.

Model Regresi

Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk pegadaian syariah, penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana:

- Y = Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah (Variabel Dependen)
- X1 = Pengetahuan Keuangan (sub-variabel literasi keuangan)
- X2 = Keterampilan Pengelolaan Keuangan (sub-variabel literasi keuangan)
- X3 = Sikap Terhadap Keuangan Syariah (sub-variabel literasi keuangan)
- β_0 = Intersep,
- β_1 , β_2 , dan β_3 = Koefisien regresi untuk masing-masing sub-variabel
- ϵ = Error term

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini

dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh setiap sub-variabel literasi keuangan (pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap keuangan syariah) terhadap keputusan penggunaan produk pegadaian syariah. Hasil analisis regresi diharapkan menunjukkan koefisien yang signifikan untuk masing-masing sub-variabel, yang akan memberikan gambaran mengenai seberapa besar literasi keuangan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih produk pegadaian syariah. Uji F dan uji t dilakukan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan dan masing-masing variabel independen, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang kuat mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk pegadaian syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, nilai R hitung yang diperoleh lebih besar daripada R tabel, yaitu 0,361 (Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner terbukti valid dan mampu mengukur variabel-variabel yang terkait dengan literasi keuangan, seperti pengetahuan keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, dan sikap terhadap keuangan syariah. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk menggambarkan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk pegadaian syariah.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan			
X1.1	0,646	0,361	Valid
X1.2	0,898	0,361	Valid
X1.3	0,882	0,361	Valid
Keterampilan Pengelolaan Keuangan			
X2.1	0,789	0,361	Valid
X2.2	0,417	0,361	Valid
X2.3	0,796	0,361	Valid
Sikap Terhadap Keuangan Syariah			
X3.1	0,659	0,361	Valid
X3.2	0,791	0,361	Valid

X3.3	0,616	0,361	Valid
X3.4	0,725	0,361	Valid
Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah			
Y1	0,794	0,361	Valid
Y2	0,859	0,361	Valid
Y3	0,643	0,361	Valid
Y4	0,566	0,361	Valid
Y5	0,806	0,361	Valid
Y6	0,875	0,361	Valid
Y7	0,655	0,361	Valid
Y8	0,455	0,361	Valid
Y9	0,732	0,361	Valid
Y10	0,711	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

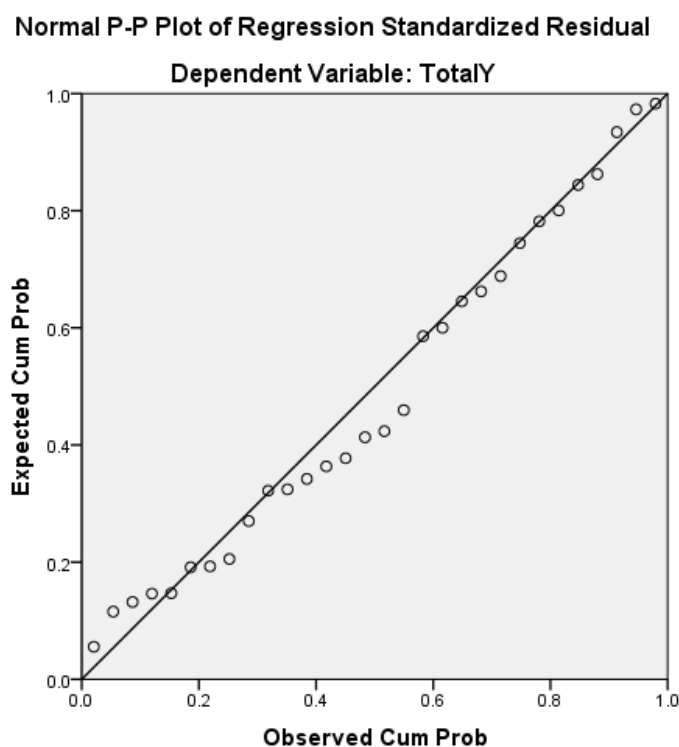
Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, nilai Cronbach's alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60 untuk semua variabel yang diuji (Tabel 2). Ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan, termasuk variabel pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap keuangan syariah, memiliki reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, instrumen ini dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan literasi keuangan dan keputusan penggunaan produk pegadaian syariah.

Tabel 2. Hasil Uji Reliability Penelitian

Variabel	Cronchbach alpha	Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,751	0,60	Reliabel
Keterampilan Pengelolaan Keuangan (X2)	0,720	0,60	Reliabel
Sikap Terhadap Keuangan Syariah (X3)	0,652	0,60	Reliabel
Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah (Y)	0,884	0,60	Reliabel

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik residual terstandarisasi regresi tersebar secara konsisten mengikuti garis diagonal grafik. Hal ini memberikan dukungan yang kuat terhadap asumsi normalitas dalam model regresi yang digunakan. Temuan ini tidak hanya memperkuat validitas analisis statistik yang dilakukan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan terhadap kesimpulan substantif yang diambil dari penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk pegadaian syariah. Dengan dasar statistik yang kuat ini, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumen dalam konteks keuangan syariah.



Gambar 1. Sebaran normalitas data

Uji Multikolinearitas

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel X1, X2, dan X3 masing-masing adalah 0,758, 0,792, dan 0,742. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel-variabel tersebut adalah 1,320, 1,263, dan 1,347. Karena semua nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan semua nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel-variabel independen tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dapat digunakan dalam analisis regresi tanpa khawatir akan adanya bias yang disebabkan oleh multikolinearitas.

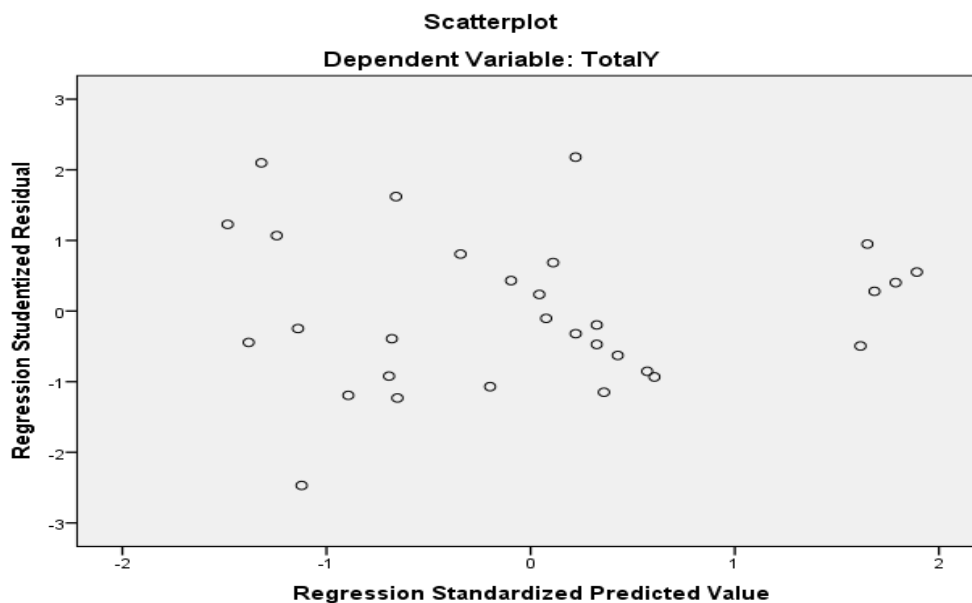
Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas data

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,758	1.320	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,792	1.263	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,742	1.347	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data diolah peneliti 2024

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang penting dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat bias dalam model regresi. Bias atau penyimpangan dalam model regresi dapat menyebabkan estimasi model menjadi tidak akurat, karena varians data yang tidak konsisten. Hasil analisis scatterplot yang ditampilkan, terlihat bahwa titik-titik tersebut tersebar secara acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh bahwa variabel pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap keuangan syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah, dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 (Tabel 4), yang berada di bawah batas signifikansi umum 0,05.

Hasil penelitian sejalan dengan Susilawati et al. (2022), yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan syariah serta keterampilan dalam mengelola keuangan dapat membentuk sikap positif terhadap produk keuangan berbasis syariah. Selain itu, penelitian oleh (Handida & Sholeh, 2019) juga mengungkapkan bahwa pengetahuan dan sikap terhadap keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk keuangan syariah. Keterampilan pengelolaan keuangan memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang lebih rasional, sementara sikap positif terhadap keuangan syariah mendukung preferensi penggunaan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Setyowati et al., 2018).

Tabel 4. Hasil uji pengaruh simultan pengaruh variabel bebas terhadap terikat

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	845.305	3	281.768	20.483	0.000 ^b
	Residual	357.661	26	13.756		
	Total	1202.967	29			
a. Dependent Variable: totally						
b. Predictors: (Constant), pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, sikap terhadap keuangan syariah						

Berdasarkan hasil penelitian maka persamaan regresi yang terbentuk dari hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,114 + 2,078X_1 + 0,556X_2 + 0,186X_3$$

Dengan :

- Y = Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah
- X₁ = Pengetahuan Keuangan (sub-variabel literasi keuangan)
- X₂ = Keterampilan Pengelolaan Keuangan (sub-variabel literasi keuangan)
- X₃ = Sikap Terhadap Keuangan Syariah (sub-variabel literasi keuangan)

Tabel 5. Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.114	5.400		0.947	0.352		
	Pengetahuan Keuangan Keterampilan	2.078	0.355	0.719	5.851	0.000	0.758	1.320
	Pengelolaan Keuangan	0.556	0.269	0.249	2.071	0.048	0.792	1.263
	Sikap Terhadap Keuangan Syariah	0.186	0.273	0.085	0.684	0.500	0.742	1.347
a. Dependent Variable: totally								

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah, dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dapat mendorong individu untuk lebih cenderung memilih produk Pegadaian Syariah. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 2,078 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Pengetahuan Keuangan Keterampilan akan meningkatkan keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah sebesar 2,078 satuan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Mulyaningtyas et al., 2020), yang menemukan bahwa pengetahuan dan keterampilan keuangan mempengaruhi keputusan penggunaan layanan keuangan syariah.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Wijaya et al., 2024) mendalami hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan finansial, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, studi oleh (Maulana et al., 2024) menekankan bahwa keterampilan dalam pengelolaan keuangan secara langsung berkontribusi pada keputusan pengambilan produk finansial, termasuk dalam konteks keuangan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah, dengan nilai signifikansi (sig)

sebesar 0,048. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan secara nyata mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan produk Pegadaian Syariah. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,556 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel pengelolaan keuangan akan meningkatkan keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah sebesar 0,556 satuan. Pengelolaan keuangan yang efisien dapat memperkuat keputusan individu dalam memilih produk keuangan yang berbasis pada prinsip syariah (Azzahra et al., 2024). Temuan ini juga didukung oleh (Darmawan et al., 2024) yang menekankan bahwa keterampilan dalam pengelolaan keuangan berperan signifikan dalam keputusan penggunaan produk keuangan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Terhadap Keuangan Syariah berpengaruh tidak nyata terhadap Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah dengan nilai sig sebesar 0,500. Nilai koefisien regresi sebesar 0,186 berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan Sikap Terhadap Keuangan Syariah maka akan cenderung meningkatkan Keputusan Penggunaan Produk Pegadaian Syariah sebesar 0,186 satuan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap keuangan syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan keterampilan dan pengelolaan keuangan berpengaruh nyata terhadap keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah. Peningkatan pengetahuan keuangan keterampilan dan pengelolaan keuangan maka akan meningkatkan keputusan penggunaan produk Pegadaian Syariah. Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dapat diajukan adalah memperkuat literasi keuangan syariah, mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan, mengembangkan produk yang lebih aksesibel, dan membangun citra positif Pegadaian Syariah untuk meningkatkan penggunaan produk syariah di masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Azzahra, A. N., Aulia, F., Ayuningtiyas, F. D., Hidayat, W., & Ibrahim, Z. (2024). Influence Of Financial Literacy And Financial Management Behavior Among Students Of UIN Smh Banten. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 101–105. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i4.733>

- Ashar, K., & Setyanti, A. M. (2022). Islamic Financial Literacy on the Educated Millennial Generation in a Campus Environment (Case Study of Students in the Faculty of Economics, Brawijaya University). In *Business, Economic and Sustainability Science (BESS)* (pp. 241–251). Sciendo. <https://doi.org/10.2478/9788366675711-027>
- Darmawan, R., Wijaya, B., & Ali, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Behavior) terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Syariah. *JMPIS*, 5(4), 1141–1149. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>
- Faizi, F. (2024). How are Islamic banking products developed? Evidence from emerging country. *Cogent Economics & Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2378961>
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.10043>
- Handayani, L., Ainun, B., & Fahmi, M. Y. (2021). The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Financial Planning among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Ilyana, S., Purna, F. P., & Friantoro, D. (2022). Islamic Financial Literacy and Its Effects on Intention to Use Islamic Bank. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 4(2), 97–110. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v4i2.2622>
- Kaharuddin, K., Amrin, A., Nurdin, M. R., Sugiyarto, S., Su'ud, S., & Supriyanto, S. (2024). The Role of Islamic Financial Literacy and Local Wisdom in Decisions to Use Sharia Banking Products: A Systematic Literature Review. *Mimbar Agama Budaya*, 41(1), 61–79. <https://doi.org/10.15408/mimbar.v41i1.38602>
- Le, T. T., Dang, N. D. L., Nguyen, T. D. T., Vu, T. S., & Tran, M. D. (2019). Determinants of Financial Inclusion: Comparative Study of Asian Countries. *Asian Economic and Financial Review*, 9(10), 1107–1123. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.910.1107.1123>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maulana, F., Suryanto, M. R., Khaerunnisa, S. A., Hidayat, W., Peristiwo, H., & Fitri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Febi. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 168–182. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.285>
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di

Kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>

- Nugraha, K., Arief, M., Abdinagoro, S. B., & Heriyati, P. (2022). Factors Influencing Bank Customers' Orientations toward Islamic Banks: Indonesian Banking Perspective. *Sustainability*, 14(19), 12506. <https://doi.org/10.3390/su141912506>
- Nurzianti, R. (2022). The Effect of Islamic Financial Literacy on Consumptive Behavior of Students of Islamic Economics Study Program IAIN Takengon. *Gorontalo Development Review*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.32662/golder.v5i1.2025>
- Prakoso, D. (2022). Determinant Factors of Financial Inclusion. *Review on Islamic Accounting*, 2(1). <https://doi.org/10.58968/ria.v2i1.138>
- Rahman, F., & Arsyianti, L. D. (2021). Islamic Financial Literacy and Its Influence on Student Financial Investment and Behavior. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.22005>
- Saputra, S. E., Natassia, R., & Utami, H. Y. (2022). Moderasi Hubungan Financial Literacy dengan Keputusan Investasi terhadap Peran Herding Behavior bagi Investor Pemula. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. <https://doi.org/10.37034/infv.v4i4.179>
- Setyowati, A., Harmadi, H., & Sunarjanto, S. (2018). Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1625>
- Susilawati, A., Achyar Ibrahim, M., & Kusumawati, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Rahn pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 85–92. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21590>
- Widityani, S. F., Faturohman, T., Rahadi, R. A., & Yulianti, Y. (2020). Do Socio-Demographic Characteristics And Islamic Financial Literacy Matter For Selecting Islamic Financial Products Among College Students In Indonesia? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(1). <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1057>
- Wijaya, H. R., Hati, S. R. H., Ekaputra, I. A., & Kassim, S. (2024). The impact of religiosity and financial literacy on financial management behavior and well-being among Indonesian Muslims. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 830. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6>